

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

UPAYA MENINGKATKAN SIKAP KOMUNIKATIF DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU MENGGUNAKAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA DI KELAS IV SD NEGERI 2 BASEH

Ghonida Azimatul Husna

DOI : [10.26877/malihpeddas.v9i2.3845](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i2.3845)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik melalui penggunaan model group investigation berbantu media ular tangga. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah Peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Baseh. Teknik dan alat pengumpulan datanya yaitu tes dan non tes. Peningkatan ketercapaian sikap komunikatif peserta didik pada siklus I sebesar 67,5% dan meningkat pada siklus II yaitu 82,5%. Peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan rata-rata nilai siklus I yaitu 65,7 dan meningkat pada siklus II menjadi 78,9. Mata pelajaran IPS juga meningkat dengan rata-rata nilai siklus I yaitu 69,4 dan pada siklus II meningkat menjadi 80,3.

Kata Kunci: Sikap komunikatif, prestasi belajar, group investigation, media ular tangga

History Article

Received : 04 Juli 2019

Approved : 09 Desember 2019

Published : 21 Desember 2019

How to Cite

Husna, Ghonida Azimatul. (2019). Upaya Meningkatkan Sikap Komunikatif dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Menggunakan Model *Group Investigation* Berbantu Media Ular Tangga Di Kelas IV SD Negeri 2 Baseh. *Malih Peddas*, 9(2), 158-164

Coresponding Author:

E-mail: Ghonidaazimatul@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap orang berhak menempuh pendidikan. Adanya pendidikan seseorang dapat terhindar dari kebodohan dan kemiskinan. Setiap orang yang memperoleh pendidikan mampu mempunyai modal ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan dan bisa mengatasi berbagai problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan juga akan meningkatkan potensi diri yang dimiliki seseorang baik itu kognitif, afektif dan psikomotor.

Proses belajar peserta didik tidak terlepas dari bimbingan seorang guru. Guru dalam pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif dan mengkondisikan peserta didik untuk berfikir tentang apa yang dapat dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Mengadakan sebuah diskusi atau membentuk sebuah kelompok merupakan cara yang efektif agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Guru dalam pembelajaran juga harus memunculkan interaksi yang baik dengan peserta didik. Dengan adanya diskusi akan memunculkan interaksi di dalam suatu kelompok sehingga memunculkan komunikasi yang baik.

Kegiatan pembelajaran dapat memunculkan sikap komunikatif sebagai sarana meningkatkan prestasi peserta didik. Karena dengan adanya interaksi antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik akan terjalin komunikasi yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan prestasi belajar meningkat. Prestasi belajar adalah upaya untuk meningkatkan aspek pengetahuan yang dicapai dalam bentuk nilai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Baseh diantaranya pada saat pembelajaran interaksi antara guru dengan peserta didik masih rendah. Dibuktikan pada saat guru bertanya dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya peserta didik cenderung diam. Ketika diadakan diskusi kelompok, hanya ada beberapa peserta didik yang aktif dan didominasi peserta didik yang pintar terlihat sebagian besar peserta didik kurang memberikan kontribusi pada kelompoknya.

Tabel 1. Nilai PTS Kelas IV SD Negeri 2 Baseh

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM	
			Angka	Presentase	Angka	Presentase
IPS	26	70	8	30,77%	18	69,23%
Pkn	26	70	10	38,46%	16	61,54%

Melihat permasalahan kurangnya sikap komunikatif yang dimiliki oleh peserta didik menyebabkan prestasi belajar rendah. Seperti kurangnya interaksi antara peserta didik

dengan peserta didik, peserta didik dengan guru maka akan menyebabkan prestasi belajar rendah. Ketika dalam diskusi kelompok peserta didik kurang aktif juga berpengaruh sehingga prestasi belajar rendah. Dapat dilihat dari perolehan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 pada Tabel 1.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri 2 Baseh yaitu menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*. Berdasarkan hasil diskusi guru kelas dan peneliti sepakat menggunakan model *Group Investigation* (GI) sebagai model pembelajaran dalam penelitian. Menurut Arends (2008:14) GI merupakan pendekatan *cooperative learning* yang paling kompleks karena melibatkan peserta didik dalam merencanakan topik-topik yang akan dipelajari dan bagaimana cara menjalankan investigasinya. Hal ini membutuhkan norma dan struktur kelas yang lebih canggih dibandingkan pendekatan-pendekatan yang lebih *teacher centered* (berpusat pada guru). Guru dan peneliti sepakat menggunakan model GI agar pembelajaran lebih menarik sehingga memunculkan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru. Selain itu mengoptimalkan media sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti mengupayakan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai perbaikan pembelajaran agar tujuan dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Baseh yang terdiri dari 26 peserta didik yaitu 9 peserta didik putra dan 17 peserta didik putri pada semester genap tahun ajaran 2018/ 2019. Waktu penelitian yaitu bulan Maret 2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik. Teknik dan alat pengumpulan datanya yaitu tes dan non tes. Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terutama aspek kognitif. Teknik tes pada penelitian ini berupa lembar evaluasi peserta didik. Alat pengumpulan datanya berupa soal tes yang diberikan kepada peserta didik pada setiap akhir pembelajaran. Teknik non tes berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Baseh dengan jumlah peserta didik 26 yang terdiri dari 9 peserta didik putra dan 17 peserta didik putri. Secara keseluruhan pada saat pelaksanaan penelitian seluruh peserta didik antusias dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Wali kelas IV adalah Ibu Amanatus Soliah, S.Pd.

Model pembelajaran GI berbantu media ular tangga membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran GI berbantu media ular tangga

melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan aktif dan memiliki komunikasi yang baik dengan teman dan guru.

Pada siklus I Observer mengamati sikap dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal yang diamati yaitu (1) Memberikan respon dengan menjawab atau mengajukan pertanyaan pada guru (2) memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas (3) memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas (4) aktif dalam kegiatan sosial dan budaya kelas (5) berbicara dengan guru, teman dalam kegiatan pembelajaran (6) melakukan investigasi (7) menyimpulkan hasil investigasi. selain itu juga adanya evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik di akhir pembelajaran. Tabel 2 merupakan gambaran ketercapaian siklus I.

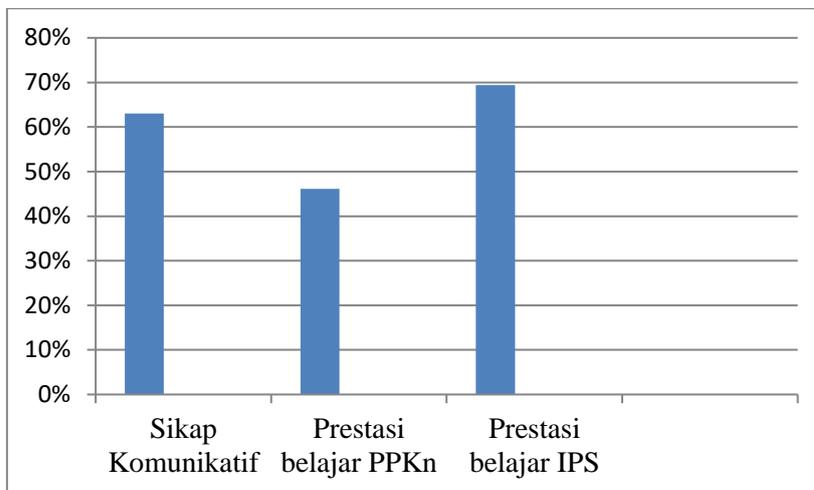
Tabel 2. Ketercapaian siklus I

Aspek	Siklus I	
	Ketercapaian	Kriteria
Sikap Komunikatif	63%	Cukup
Prestasi belajar PPKn	46,1%	Belum tercapai
Prestasi belajar IPS	69,4%	Tercapai

Tabel 2 menggambarkan ketercapaian 3 aspek yang diamati, yaitu sikap komunikatif sebanyak 63% termasuk pada kriteria cukup, prestasi belajar PPKn sebanyak 46,1% termasuk pada kriteria belum tercapai, dan prestasi belajar IPS 69,4% termasuk pada kriteria Tercapai.

Berdasarkan data tersebut, dapat dinyatakan siklus I masih belum mencapai kriteria yang di harapkan. Hasil pada siklus I peserta didik memiliki sikap komunikatif yang belum begitu baik dengan adanya beberapa masukan oleh guru dan catatan pada kegiatan pembelajaran. Guru juga belum sepenuhnya memberikan penjelasan sesuai dengan tahapan pada model GI berbantu media ular tangga. Selain itu juga prestasi belajar peserta didik yang belum mencapai 50% dari jumlah peserta didik. Kegiatan investigasi merupakan salah satu kegiatan agar peserta didik memiliki sikap komunikatif. Pada kegiatan investigasi peserta didik harus bekerjasama untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu masalah. Selain itu adanya komunikasi yang baik antar anggota kelompok menjadikan peserta didik memiliki sikap komunikatif. Kegiatan presentasi juga menjadikan peserta didik memiliki sikap komunikatif yaitu dengan mendengarkan, memberikan pendapat dalam diskusi kelas. Pada kegiatan presentasi peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas sehingga adanya komunikasi antara peserta

didik yang sedang presentasi dengan guru maupun peserta didik yang sedang presentasi dengan peserta didik yang menjadi audiens.



Gambar I. Diagram hasil observasi sikap komunikatif, prestasi belajar PPKn dan prestasi belajar IPS siklus I

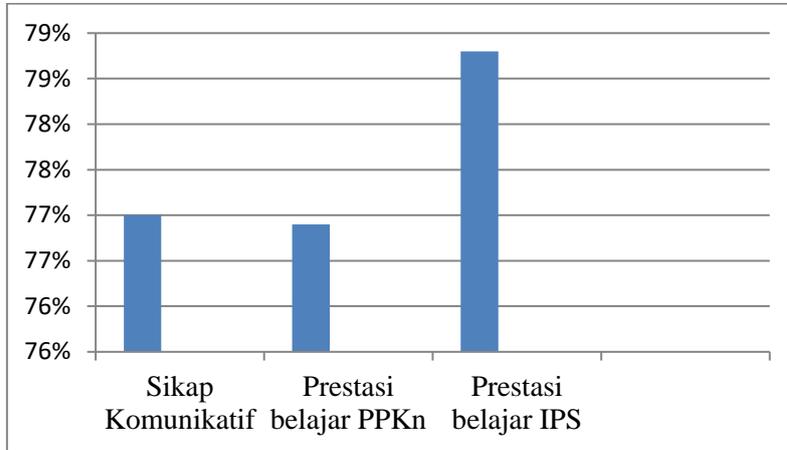
Peserta didik pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran masih terlihat pasif dimana hanya ada beberapa peserta didik yang memberikan pertanyaan dan masukan ketika kegiatan diskusi kelas. Selain itu juga ada beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusi. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil evaluasi karena peserta didik tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh kelompok yang sedang presentasi. Berikut disajikan dalam bentuk tabel hasil observasi sikap komunikatif, prestasi belajar PPKn dan prestasi belajar IPS pada siklus I.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sama seperti siklus I dimana observer dan guru sudah merefleksi agar kegiatan pembelajaran lebih baik lagi. Tabel 3 adalah gambaran ketercapaian siklus II

Aspek	Siklus II	
	Ketercapaian	Kriteria
Sikap Komunikatif	77%	Baik
Prestasi belajar PPKn	76,9%	Tercapai
Prestasi belajar IPS	78,8%	Tercapai

Tabel 3 menggambarkan ketercapaian 3 aspek yang diamati, yaitu sikap komunikatif sebanyak 77% termasuk pada kriteria baik, prestasi belajar PPKn sebanyak

76,9% termasuk pada kriteria belum tercapai, dan prestasi belajar IPS 78,8% termasuk pada kriteria Tercapai.



Gambar I. Diagram hasil observasi sikap komunikatif, prestasi belajar PPKn dan prestasi belajar IPS siklus II

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kriteria untuk sikap komunikatif yang sudah baik dan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PPKn dan IPS sudah mencapai kriteria yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model GI berbantu media ular tangga pada tema 8 daerah tempat tinggalku dapat meningkatkan sikap komunikatif dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Basesh peneliti menemukan beberapa temuan diantaranya pada saat kegiatan investigasi peserta didik akan berfikir secara mandiri dalam kelompok investigasi, memberikan tanggapan dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang menyampaikan hasil investigasi sehingga peserta didik merasa percaya diri. Pembelajaran menggunakan model GI memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terampil dan komunikatif dalam menyelesaikan suatu masalah. Berikut disajikan dalam bentuk tabel hasil observasi sikap komunikatif, prestasi belajar PPKn dan prestasi belajar IPS pada siklus II.

SIMPULAN

Kesimpulannya bahwa penerapan model pembelajaran GI berbantu media ular tangga pada pembelajaran tematik tema 8 daerah tempat tinggalku dapat meningkatkan sikap komunikatif peserta didik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil observasi sikap komunikatif peserta didik dengan rata-rata siklus I sebesar 63% dengan kategori cukup dan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 77% dengan kategori baik. Selain itu juga meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditunjukkan dari hasil tes evaluasi yang

diperoleh peserta didik pada siklus I ketuntasan secara klasikal pelajaran PPKn 42,30% menjadi 76,92%. Pada pembelajaran IPS ketuntasan secara klasikal sebesar 60,61% menjadi 78,84%.

Saran

Bagi peserta didik lebih aktif dan memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran berlangsung agar bisa memahami materi dengan baik. Guru sebaiknya mengubah gaya belajar mengajar agar suasana pembelajaran lebih komunikatif. Mengingat penggunaan model GI berbantu media ular tangga dapat mendorong peserta didik menjadi aktif maka sekolah sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang relatif sama untuk meningkatkan partisipasi peserta didik agar lebih aktif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fitri, Agus Z. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Erlangga
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sadiman, Arief S dkk. 2011: *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dibud dan PT Raja Grafindo Persada
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grou